

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
REPUTASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL PEMODERAT
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di BEI 2016 – 2017)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Rindang Putri

No. Mahasiswa: 15312381

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2019

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN REPUTASI AUDITOR
SEBAGAI VARIABEL PEMODERAT
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016 –
2017)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Rindang Putri

No. Mahasiswa: 15312381

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 22 Juni 2019

Penulis,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp contains the text "PETERAI TEMPEL" at the top, a unique alphanumeric code "336AFF834157325" in the middle, and "6000 ENAM RIBU RUPIAH" at the bottom. To the right of the stamp is a small circular emblem featuring a five-pointed star.

(Rindang Putri)

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN REPUTASI AUDITOR
SEBAGAI VARIABEL PEMODERAT
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016 –
2017)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

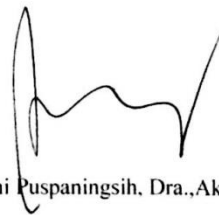
Nama : Rindang Putri

No. Mahasiswa: 15312381

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 19 Juni 2019

Dosen Pembimbing,



Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL PEMODERAT
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2016
-2017)**

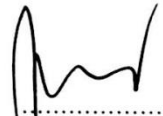
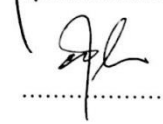
Disusun Oleh : **RINDANG PUTRI**
Nomor Mahasiswa : **15312381**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 8 Juli 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si

Penguji : Reni Yendrawati, Dra., M.Si.


.....

.....

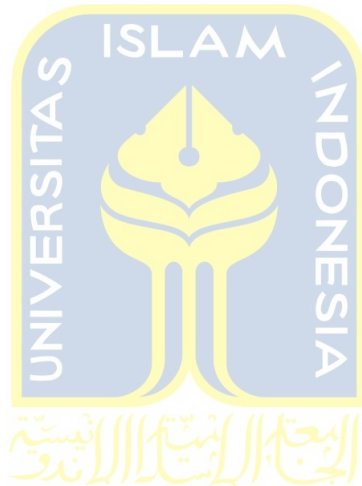
Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orangtua saya tercinta Bapak Buyung Mutahan dan Ibu Yusni wujud sebagai tanda terimakasih karena selalu mendoakan, menyemangati, dan menjadi tempat cerita untuk selama ini.



MOTTO

Ingatlah Allah saat hidup tak berjalan sesuai keinginanmu. Allah pasti punya jalan yang lebih baik untukmu.

-Anonim-

Jika sebuah jendela kesempatan muncul, jangan turunkan tirainya.

-Tom Peters-

“Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu.”

-Bobby Unser-



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesabaran, kekuatan, kelancaran serta keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan CSR dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderat (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2016 – 2017)”**

Penulisan skripsi ini bertujuan dalam memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Selama proses penyusunan skripsi penulis banyak mengalami masalah dan hambatan. Namun, segala masalah dan hambatan tersebut dapat dilalui berkat doa, bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Buyung Mutahan dan Yusni yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan dalam segala bentuk baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih banyak Mama dan Papa.

2. Bapak Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Abriyani Puspaningsih, Dra.,Ak., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menerima saya dengan hangat dan meluangkan waktu serta membimbing saya dengan sabar. Memberikan saya saran, kritik, nasehat dan semangat yang sangat bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.
5. Dosen – dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang memberikan pengetahuan, ilmu dan pembelajaran kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Keluarga tersayang Abang Rendra, Bang Yadi , Ayuk Jelly, Revin dan Caca yang telah memberikan doa,semangat, dan hiburan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman – teman Kos Sukun Ceria, Cici, Titi, Meli, Rezty, Febrina, Fania, Namira dan Yara sebagai tempat keluh kesah dan selalu memberikan semangat serta menghibur demi terselesaikannya skripsi ini.

9. Rahmat Febrian Cuarsa yang selalu menjadi pendengar yang baik, tempat cerita dan melimpahkan kekesalan serta selalu memberikan semangat dan saran yang sangat luar biasa, sarange.
10. Teman – teman seperjuangan kuliah dari semester awal sampai sekarang, Titi, Dini, Tyas, Siti, Febrina, Riris, Bella, Rorry, Rayhan, Dayat, Nova dan Aziz yang menjadi penghibur dan penyemangat sekaligus tempat mengerjakan skripsi bersama – sama sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Sahabat – sahabatku di Bengkulu Ditta, Indah dan Teja yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat semoga kita bersama sampai sukses bersama.
12. Sahabat - sahabatku Dian, Cintya, Mbik Rona, Alm.Mayang, Fika dan Gita yang selalu mendukungku dari jauh dan menjadi temanku sejak SMP yang telah mewarnai hari – hari ku dari SMP hingga sekarang menjadi luar biasa. Teruntuk temanku Almarhumah Mayang semoga mayang selalu ditempatkan di tempat yang paling mulia di sisi Allah SWT aminnn.
13. SebhulSebhul teman se-geng SMP ku hingga sekarang, Dian, Cintya, Indah, Qarin, Saskia, Ummul, Rara, Selly, dan Nanda menjadi partner cerita dan jalan – jalan sertas saling menyemangati satu sama lain.
14. Teman – teman KKN Unit 108 Dinda, Nisa, Eci, Nanas, Kunto, Zikran dan Aji yang memberikan dukungan serta pengalaman baru setelah bertemu kalian.

15. Serta semua teman – teman dan pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah mendukung, membantu, dan memberikan dorongan selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan hal ini disebabkan keterbatasannya ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis akan menerima semua kritikan dan saran yang membangun dari segala pihak untuk membantu dalam penelitian selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Yogyakarta, 22 Juni 2019

Penulis

(Rindang Putri)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRACT.....	xviii
ABSTRAK	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel	11
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	11
2.1.2 Teori Legitimasi (Legitimacy Theory).....	13

2.1.3 Teori Stakeholder (Stakeholder Theory).....	14
2.1.4 <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
2.1.5 Pengungkapan Corporate Social Responsibility	16
2.1.6 Kinerja Keuangan.....	17
2.1.7 Nilai Perusahaan	19
2.2 Telaah Penelitian Terdahulu	20
2.3 Hipotesis Penelitian.....	22
2.3.1 Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan	22
2.3.2 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	25
2.3.3 Reputasi Auditor	26
2.4 Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian.....	30
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	31
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	31
3.3.1 Variabel Independend	31
3.3.2 Variabel Dependen	34
3.3.3 Variabel Moderat.....	35
3.4 Model Analisis Data	37
3.4.1 Analisis Deskriptif.....	37
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	38
3.4.3 Uji Hipotesis.....	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43

4.1 Deskripsi Objek	43
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	44
4.3 Uji Asumsi Klasik	46
4.3.1 Uji Normalitas	46
4.3.2 Uji Multikolinearitas	48
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	49
4.3.4 Uji Autokorelasi	51
4.4 Uji Hipotesis.....	53
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda	53
4.4.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	57
4.4.3 Pengujian Hipotesis.....	58
4.5 Pembahasan	60
4.5.1 Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai perusahaan	60
4.5.2 Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	61
4.5.3 Reputasi auditor memperkuat hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Keterbatasan Penelitian	66
5.3 Saran	67
5.4 Implikasi Penelitian	67
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

3.1 Peringkat Pendapatan KAP <i>Big Four</i>	37
4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	43
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	44
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas Tahap Pertama.....	48
4.4 Hasil Uji Multikolinearitas Tahap Kedua	49
4.5 Hasil Uji Autokorelasi Tahap Pertama	52
4.6 Hasil Uji Autokorelasi Tahap Kedua	53
4.7 Hasil Uji Regresi Berganda Tahap Pertama.....	54
4.8 Hasil Uji Regresi Berganda Tahap Kedua	55
4.9 Hasil Koefisien Determinasi Tahap Pertama	57
4.10 Hasil Koefisien Determinasi Tahap Kedua.....	58

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Model Penelitian	29
4.1 Gambar <i>Probability Plot</i> Uji Normalitas Tahap Pertama	47
4.2 Gambar <i>Probability Plot</i> Uji Normalitas Tahap Kedua.....	47
4.3 Gambar Grafik Heteroskedastisitas Tahap Pertama	50
4.4 Gambar Grafik Heteroskedastisitas Tahap Kedua	51



DAFTAR LAMPIRAN

Data Sampel Penelitian	74
Pengungkapan CSR 2016 – 2017	76
Return On Equity (ROE) 2016 – 2017	78
Rata – Rata Harga Saham Perusahaan 2016 – 2017	80
Reputasi Auditor Perusahaan 2016 – 2017	82
Tabel Hasil Analisis Uji Statistik Deskriptif	84
Tabel Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas	85
Tabel Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas	86
Tabel Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik Uji Heteroskedastisitas	87
Tabel Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik Uji Autokorelasi	88
Tabel Hasil Analisis Uji Hipotesis Analisis Regresi Linier Berganda	89

ABSTRACT

The purposes of this study are to determine the effect of the disclosure of CSR and financial performance toward Corporate Value in manufacturing companies that listed on Indonesia Stock Exchange in 2016-2017 and to determine whether auditor's reputation is able to strengthen the correlation between the disclosure of CSR and financial performance toward corporate value.

The population of this study is all manufacturing company that listed on Indonesia Stock Exchange in 2016-2017 which amounted 165 companies. Sample is selected using purposive sampling which a sampling method that picks subject with certain criteria. There are 56 companies that meet the criteria as samples, so the research data amounted to 112. This study used descriptive analysis, the classical assumption test, and hypothesis analysis with multiple linier regression test.

The results of this study show that the disclosure of CSR and financial performance have significant positive effect on corporate value. Auditor's reputation is able to strengthen the correlation between CSR disclosure and financial performance toward corporate value.

Keyword : *Disclosure of CSR, Financial Performance, Auditor's Reputation and Corporate Value*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengungkapan CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2016 – 2017 dan untuk mengetahui Reputasi Auditor mampu memperkuat hubungan antara Pengungkapan CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan tersebut.

Populasi penelitian adalah seluruh Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2017 yang berjumlah 165 perusahaan. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang mengambil obyek dengan kriteria tertentu. Terdapat 56 perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga sampel penelitian ini berjumlah 112. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis hipotesis dengan model analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Reputasi Auditor dapat memperkuat hubungan antara Pengungkapan CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : Pengungkapan CSR, Kinerja Keuangan, Reputasi Auditor dan Nilai Perusahaan



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi merupakan proses mengglobal atau mendunia, artinya zaman di dalamnya terjadi proses mendunia. Proses mendunia terjadi diberbagai bidang seperti di dalam gaya hidup, sosial, politik, ekonomi, agama dan teknologi. Proses mendunia di bidang ekonomi salah satunya yaitu perdagangan internasional. Perdagangan internasional merupakan perdagangan yang dilakukan antar negara dengan perjanjian yang telah disepakati. Munculnya globalisasi dan perdagangan internasional tersebut tentunya tidak dapat kita hindari. Pada zaman globalisasi seperti saat ini akan adanya pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat, hal tersebut dapat mendorong munculnya perusahaan – perusahaan baru maupun mendorong perusahaan yang telah berdiri untuk berkembang menjadi perusahaan yang baik dan dipandang positif oleh stakeholders. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan reputasi yang baik dari *stakeholders* salah satunya yaitu dengan mengungkapkan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility*). Perkembangan pemikiran mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) mulai didiskusikan pada tahun 1950-an. Konsep CSR memiliki sejarah yang panjang dan beragam. Hal ini terjadi untuk memperhatikan dan mengamati bagaimana perhatian suatu perusahaan terhadap masyarakat. Selanjutnya, apabila kemungkinan banyak pembahasan mengenai pemikiran CSR di

seluruh dunia, harus diakui akan terjadinya perkembangan di negara – negara lain dan pada waktu yang berbeda, baik secara teori dan praktik mengenai pengertian terkait.

Corporate Social Responsibility menurut Maignan & Ferrell (2004) adalah menekankan perlunya memberikan perhatian secara seimbang terhadap kepentingan dari berbagai *stakeholder* yang beragam dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh para pelaku bisnis melalui perilaku yang secara sosial bertanggung jawab. Pengertian di atas dapat diartikan bahwa perusahaan harus memiliki sikap yang sama dalam mensejahterakan *stakeholder* dan melakukan penerapan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial. Penerapan dari pertanggung jawaban sosial oleh perusahaan adalah memberikan jaminan hidup yang lebih baik, dengan menggunakan sebagian keuntungan dalam perusahaan untuk para *stakeholder* baik internal maupun eksternal dari perusahaan. Dengan adanya penerapan kegiatan – kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan tempat perusahaan beroperasi dapat memberikan manfaat bagi perusahaan tersebut, antara lain :

Pertama, mengurangi risiko dari tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima perusahaan. Perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosialnya secara konsisten akan mendapatkan dukungan luas dan komunitas yang telah merasakan manfaat dari berbagai aktivitas yang dijalankannya. CSR akan mendongkrak citra perusahaan, yang dalam rentang waktu panjang akan meningkatkan reputasi perusahaan.

Kedua, CSR dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis. Demikian pula ketika perusahaan diterpa kabar miring atau bahkan ketika perusahaan melakukan kesalahan, masyarakat lebih mudah memahami dan memaafkannya.

Ketiga, keterlibatan dan kebanggaan karyawan. Karyawan akan merasa bangga bekerja pada perusahaan yang memiliki reputasi baik. Kebanggaan ini akan menghasilkan loyalitas, sehingga mereka lebih termotivasi untuk bekerja lebih keras demi kemajuan perusahaan. Hal ini akan berujung pada peningkatan kinerja dan produktivitas.

Keempat, CSR yang dilaksanakan secara konsisten akan mampu memperbaiki dan mempererat hubungan antara perusahaan dengan para *stakeholder*-nya.

Kelima, meningkatkan penjualan seperti yang terungkap dalam riset *Roper Search Worldwide*, yaitu bahwa konsumen akan lebih menyukai produk – produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang konsisten menjalankan tanggung jawab sosialnya sehingga memiliki reputasi yang baik.

Keenam, insentif- insentif lainnya seperti insentif pajak dan berbagai perlakuan khusus lainnya. Hal ini perlu dipikirkan guna mendorong perusahaan agar lebih giat lagi menjalankan tanggung jawab sosialnya.

Selain manfaat, banyak alasan yang mendukung pendapat bahwa perusahaan harus mengembangkan CSR sejalan dengan pengoperasian usahanya (Luthan, Rizki, dan Edmawati, 2012), diantaranya adalah: 1. Perusahaan adalah bagian-bagian dari masyarakat dan oleh karyawan, wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat, 2. Kalangan bisnis

dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme, 3. Kegiatan tanggung jawab sosial merupakan salah satu cara untuk meredam atau bahkan menghindari konflik sosial. Pemerintah juga menanggapi penerapan CSR dengan serius dapat dilihat dengan dikeluarkannya Undang – Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Tujuan dalam pengeluaran UU tersebut adalah untuk mengatur keberadaan dan pedoman perusahaan dalam menjalankan roda perusahaannya serta mencegah terjadinya pertumbuhan ekonomi yang menyimpang. Dalam pasal ini perusahaan mewajibkan korporasi yang berhubungan dengan sumber daya alam untuk menganggarkan sejumlah dananya dalam upaya melakukan program CSR yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajiban.

Perusahaan didirikan dengan memiliki tujuan yang jelas. Salah satu tujuan yang banyak perusahaan tergetkan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. CSR dan nilai perusahaan memiliki hubungan yang selaras. CSR merupakan penerapan tanggung jawab perusahaan dimana untuk memperbaiki dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap sosial dan lingkungan yang terjadi akibat kegiatan operasional perusahaan. Semakin banyak pengungkapan penerapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, maka perusahaan dapat meningkatkan daya saing dan memiliki reputasi yang baik terhadap lingkungan, oleh sebab itu CSR sangat berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Lestari (2015) memberikan kesimpulan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif

signifikan terhadap nilai perusahaan. kesimpulan tersebut berarti menjelaskan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rosiana, Juliarsa, Sari, (2013) menyatakan bahwa secara teoritis, semakin banyak aktivitas CSR yang diungkapkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat karena pasar akan memberikan penilaian yang baik kepada perusahaan yang melakukan CSR yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan. Investor sangat tertarik pada perusahaan – perusahaan yang tidak hanya berfokus pada keuangan saja tetapi juga memperhatikan lingkungan dan sosial. Hal inilah yang dapat menarik investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan Zuhroh dan Sukmawati (2003) menunjukkan bahwa tidak menemukan pengaruh signifikan dari pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap perubahan harga saham.

Selain CSR terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan hasil yang diperoleh suatu perusahaan dalam menilai hasil dari kegiatan operasi dalam suatu periode tertentu dengan mengikuti aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara benar. Kinerja keuangan dapat diukur dengan beberapa ratio tetapi ada dua ratio yang sering digunakan dalam pengukuran, yaitu *Return On Asset* (ROA) yaitu perbandingan laba bersih dengan aset dan *Return On Equity* (ROE) yaitu perbandingan laba bersih dengan *equity*.

Penelitian ini mengukur kinerja keuangan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Semakin tinggi ROE menunjukkan perusahaan memiliki tingkat keuntungan semakin tinggi, sehingga perusahaan mampu memberikan *return* yang semakin tinggi kepada investor. Suedi (2016) menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin besar ROE memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, yang mengakibatkan investor tertarik untuk menanamkan modal kepada perusahaan. Oleh sebab itu, dalam menanamkan modalnya ke perusahaan investor memiliki kepercayaan semakin tinggi dan nilai perusahaan menjadi meningkat. Penelitian juga yang dilakukan oleh Agustina dan Dewi (2013), menyimpulkan tingkat *Return On Equity* (ROE) yang cukup tinggi menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola perusahaan dengan baik sehingga laba yang dihasilkan perusahaan semakin tinggi.

Penelitian ini terdapat variabel moderat yaitu reputasi KAP. Tujuan dari variabel moderasi tersebut untuk menguji apakah pesan reputasi KAP memoderasi hubungan variabel independen *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Reputasi KAP merupakan citra, pandangan, atau gambaran yang baik pada sebuah KAP. Perusahaan akan menggunakan KAP yang baik demi meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor yang memiliki reputasi dapat memberikan tingkat kepercayaan dari pengguna laporan keuangan terhadap perusahaan tersebut. Auditor dengan reputasi yang baik akan menguntungkan bagi perusahaan

yang bekerjasama dengan auditor tersebut karena dapat meningkatkan kredibilitas sehingga dapat berdampak baik pada nilai perusahaan. Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi yang baik dikenal dengan nama *Big Four*. Reputasi KAP dikategorikan berdasarkan pendapatan yang diperoleh oleh KAP. KAP *Big Four* yang mendapatkan pendapatan yang paling besar hingga yang terendah pada tahun tersebut diberi nilai 5, 4, 3, dan 2 dan KAP selain berafiliasi KAP *Big Four* diberi nilai 1.

Penelitian ini merupakan replika penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Ardini (2016) yang berjudul Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. berbeda dengan penelitian sebelumnya variabel digunakan dalam penelitian ini tidak menggunakan GCG dan profitabilitas, tetapi menggunakan variabel kinerja keuangan dengan alat ukur ROE dan juga penambahan reputasi auditor sebagai variabel moderating.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pengungkapan CSR dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Reputasi Auditor sebagai Variabel Pemoderat”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

3. Apakah reputasi auditor memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah reputasi auditor memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh reputasi auditor sebagai variabel pemoderat dalam hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Memberikan informasi kepada investor terhadap pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Memberikan pengetahuan terhadap perusahaan dan pihak yang berkepentingan mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap peningkatan nilai perusahaan.

3. Memberikan informasi terhadap perusahaan dan para pengguna laporan keuangan terhadap pengaruh kinerja keuangan perusahaan dengan nilai perusahaan.
4. Memberikan manfaat sebagai pengembangan teori, terutama mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial sebuah perusahaan

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian dari bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian bab ini membahas mengenai landasan teori dan pengertian variabel, telaah penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

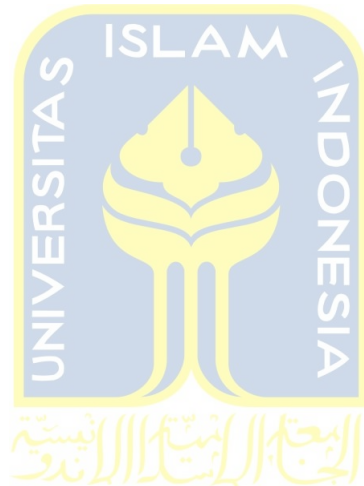
Pada bagian bab ini membahas mengenai populasi dan sampel yang diambil untuk penelitian, sumber data, cara penentuan sampel penelitian, variabel dalam penelitian, metode pengambilan data yang digunakan, dan paparan mengenai alat analisis yang digunakan.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai permasalahan pada penelitian ini

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian bab ini terdiri dari ringkasan bagian analisis data dan saran berdasarkan hasil analisis dalam penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bagian bab ini menjelaskan mengenai teori – teori yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu juga akan dipaparkan penelitian – penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan penelitian ini serta hipotesis dari penelitian.

2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi menjelaskan hubungan antara *principals* dan *agent*. *Principals* merupakan pihak yang memiliki modal dalam membangun sebuah perusahaan, sedangkan *agent* merupakan pihak yang menjalankan sebuah perusahaan berdasarkan perintah pihak *principals*.

Agency Theory mendasarkan hubungan kontrak agar anggota-anggota dalam perusahaan, dimana prinsipal dan agen sebagai pelaku utama. *Prinsipal* merupakan pihak yang memberikan mandat kepada agen untuk bertindak atas nama *prinsipal*, sedangkan agen merupakan pihak yang diberi amanat oleh *prinsipal* untuk menjalankan perusahaan. Agen berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan apa yang telah diamanahkan oleh prinsipal kepadanya. Teori keagenan mengatakan sulit untuk mempercayai bahwa manajemen (*agent*) akan selalu bertindak berdasarkan kepentingan pemegang saham (*principal*), sehingga diperlukan *monitoring* dari pemegang saham (Copeland dan Weston,1992:20).

Dalam pelaksanaannya agen tidak selalu bertindak berdasarkan kepentingan prinsipal sebagaimana yang dikemukakan. Manajemen bisa melakukan tindakan – tindakan yang tidak menguntungkan perusahaan secara keseluruhan yang dalam jangka panjang bisa merugikan kepentingan perusahaan. Bahkan untuk mencapai kepentingan sendiri, manajemen bisa bertindak menggunakan akuntansi sebagai alat untuk melakukan rekayasa. Perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen inilah disebut dengan *Agency Problem* yang salah satunya diakibatkan oleh adanya *Asymmetric Information* (Arifin, 2005:7).

Asymmetric Information (AI) yaitu informasi yang tidak seimbang yang disebabkan karena adanya distribusi informasi yang tidak sama antara prinsipal dan agen. Peranan *Corporate Governance* sebagai system yang mengelola perusahaan dan hubungan antara pemegang saham, dewan direksi dan kepemilikan manajemen diharapkan dapat memberikan kepercayaan terhadap manajemen dalam mengelola kekayaan pemilik (*investor*) sehingga dapat meminimalkan adanya konflik kepentingan dan biaya keagenan.

Menurut Scott (2000), terdapat dua macam asimetri informasi yaitu:

- 1) ***Adverse selection***, yaitu bahwa para manajer serta orang-orang dalam lainnya biasanya mengetahui lebih banyak tentang keadaan dan prospek perusahaan dibandingkan investor pihak luar. Dan fakta yang mungkin dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh pemegang saham tersebut tidak disampaikan informasinya kepada pemegang saham.

- 2) **Moral hazard**, yaitu bahwa kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer tidak seluruhnya diketahui oleh pemegang saham maupun pemberi pinjaman. Sehingga manajer dapat melakukan tindakan diluar pengetahuan pemegang saham yang melanggar kontrak dan sebenarnya secara etika atau norma mungkin tidak layak dilakukan.

2.1.2 Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Legitimasi masyarakat merupakan faktor yang bertujuan dalam rangka pengembangan perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, perusahaan legitimasi dapat menjadi suatu cara dalam perencanaan untuk membangun strategi perusahaan, terutama di zaman yang semakin maju seperti saat ini perusahaan dapat berupaya untuk memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat.

Legitimasi merupakan keadaan orang atau sekelompok orang yang memiliki kepekaan mengenai suatu prihal yang tidak biasa terhadap lingkungan yang ada disekitar baik fisik maupun non fisik.

Legitimasi mengalami perubahan sejalan dengan perubahan masyarakat dan lingkungan, perusahaan harus dapat menyesuaikan perubahan tersebut baik produk, metode, dan tujuan. Deegan (2002) menyatakan bahwa gagasan legitimasi dapat secara langsung berkaitan dengan konsep kontrak sosial. Legitimasi akan terancam jika masyarakat menganggap bahwa organisasi tersebut telah melanggar kontrak sosialnya dan secara efektif masyarakat dapat menutup organisasi tersebut.

2.1.3 Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Stakeholder adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Dengan demikian, *stakeholder* merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti: pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga di luar perusahaan (LSM dan sejenisnya), lembaga pemerhati lingkungan para pekerja perusahaan, kaum minoritas dan lain sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan.

Menurut Adam C.H (2002) berdasarkan pada beberapa asumsi dasar *stakeholder theory*, perusahaan tidak dapat melepaskan diri dengan lingkungan sosial sekitarnya. Perusahaan perlu menjaga legitimasi *stakeholder* serta mendudukannya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu atbilitas usaha dan jaminan *going concern*.

Esensi teori *stakeholder* tersebut jika ditarik interkoneksi dengan teori legitimasi yang mengisyaratkan bahwa perusahaan hendaknya mengurangi *expectation gap* dengan masyarakat sekitar guna meningkatkan legitimasi masyarakat, ternyata terdapat benang merah. Untuk itu, perusahaan hendaknya menjaga reputasinya yaitu dengan menggeser pola orientasi yang semula semata – mata diukur dengan *economic measurement* yang cenderung shareholder orientation, ke arah memperhitungkan faktor sosial sebagai wujud kepedulian dan keberpihakan terhadap masalah sosial kemasyarakatan.

2.1.4 *Corporate Social Responsibility*

CSR atau *Corporate social Responsibility* definisi yang dikemukakan oleh Maignan & Ferrell (2004) adalah menekankan perlunya memberikan perhatian secara seimbang terhadap kepentingan dari berbagai *stakeholder* yang beragam dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh para pelaku bisnis melalui perilaku yang secara sosial bertanggung jawab. Secara umum CSR adalah cara sebuah perusahaan dalam mencapai keseimbangan atau integrasi dari ekonomi, lingkungan serta permasalahan sosial dan dalam waktu yang sama dapat memenuhi harapan dari para shareholder maupun stakeholder (Luthan, 2010).

CSR (*Corporate Social Responsibility*) diatur secara tegas di Indonesia, dalam Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007 pasal 15 huruf b tentang Penanaman Modal, menyebutkan “Setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”, dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan “Yang dimaksud dengan “*tanggung jawab social perusahaan*” adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat”.

Serta Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 pasal 1 angka 3 tentang Perseroan Terbatas, menyebutkan “Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta

dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.

Hal ini dilatarbelakangi oleh amanat UUD 1945 mengenai perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial harus diatur oleh Negara untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Selain itu berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan, dalam hal ini lembaga legislatif, berkeinginan untuk mencegah dan mengurangi rusaknya lingkungan yang dilakukan oleh operasional korporasi yang tidak memperhatikan lingkungan hidup dan masyarakat disekitarnya.

2.1.5 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan cara perusahaan untuk berkomunikasi kepada masyarakat mengenai dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh organisasi dalam menjalankan operasional.

Terdapat berbagai alasan mengapa perusahaan harus mengungkapkan program tanggung jawab sosialnya tersebut kepada para *stakeholders*. Wibisono (2007) mengemukakan bahwa secara umum alasan perusahaan melakukan pelaporan tentang tanggung jawab sosial yang mereka lakukan adalah: (1) untuk menunjukkan nilai-nilai yang dianut perusahaan; (2) keinginan untuk menepati/mematuhi standar; (3) sebagai suatu upaya untuk melindungi (proteksi) perusahaan dan sekaligus membangun reputasinya; dan (4) karena adanya keinginan untuk tampil beda.

Dari sudut akuntansi, aturan mengenai pengungkapan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan ini belum diatur sebagai sesuatu yang wajib. PSAK belum mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan program tanggung jawab sosial ini dalam laporan tahunannya, sehingga pengungkapannya baru bersifat sukarela saja dan bagaimana bentuk pengungkapannya diserahkan kepada masing - masing perusahaan atau organisasi. Menurut Sembiring (2005) ada dua pendekatan yang berbeda dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pertama, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan mungkin diperlakukan sebagai suatu suplemen dari aktivitas akuntansi konvensional. Pendekatan ini secara umum akan menganggap masyarakat keuangan sebagai pemakai utama pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan cenderung membatasi persepsi tentang tanggung jawab sosial yang dilaporkan. Pendekatan kedua dengan meletakkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada suatu pengujian peran informasi dalam hubungan masyarakat dan organisasi

2.1.6 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil yang diperoleh suatu perusahaan dalam menilai hasil dari kegiatan operasi dalam suatu periode tertentu dengan mengikuti aturan – aturan pelaksanaan

keuangan secara benar. Laporan keuangan perusahaan merupakan titik awal yang biasanya untuk penilaian kinerja keuangan.

Kinerja keuangan biasanya diukur menggunakan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, *activity ratio*, *growth ratio*, *economic value added* (EVA), dan *market value added* (MVA).

Kinerja keuangan dapat memberikan gambaran terhadap kondisi baik buruknya keuangan dalam suatu perusahaan serta prestasi kerja. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya kepada para pemilik perusahaan. Dalam evaluasi kinerja keuangan tentunya memerlukan standar tertentu baik bersifat eksternal maupun internal. Dalam penelitian ini kinerja keuangan akan diukur dengan *Return On Equity* (ROE) yang masuk ke dalam ratio profitabilitas.

Return On Equity (ROE)

ROE merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk menganalisis saham yang diinvestasikan ke dalam perusahaan. ROE menunjukkan hasil dari pembagian antara laba bersih setelah pajak perusahaan dengan total aktiva. Bila dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

2.1.7 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai harga saham. Nilai perusahaan merupakan tujuan dalam jangka panjang perusahaan dimana dengan cara meminimumkan biaya modal perusahaan (Prasojo, 2015).

Harga saham dan nilai perusahaan memiliki hubungan yang selaras dimana semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Hubungan selaras tersebut dapat diartikan apabila sebuah perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara optimal, maka dapat pula meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Harga Saham

Saham merupakan surat berharga yang dimiliki oleh seseorang atau badan atas kepemilikan suatu perusahaan, selembarnya adalah selembarnya kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Apabila membeli saham maka orang atau badan tersebut telah memiliki hak atas pembagian keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen yang dibagikan pada akhir periode pembukuan.

Harga saham merupakan harga yang tercantum dalam saham yang dijual di bursa. Harga saham sering disebut dengan harga penutupan karena pencatatannya pada hari bursa menurut perdagangan terakhir, sehingga harga saham tersebut diukur melalui harga resmi pada saat penutupan terakhir hari bursa.

2.2 Telaah Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Samsinar Anwar, Siti, Haerani, Gagaring Pagalung (2010) dengan judul penelitian “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Harga Saham” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan harga saham dengan cara melakukan analisis pada Perusahaan yang telah melakukan pengungkapan CSR yang terdaftar di BEI. Data yang dianalisis merupakan data sekunder berbentuk time series dari tahun 2007-2009 pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan perusahaan (ROA, ROE dan EVA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur, komunikasi dan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data menggunakan metode analisis estimasi regresi persamaan simultan atau SEM (*Structural Equation Modelling*). Ada temuan dalam penelitian ini bahwa pengaruh secara simultan antara Kinerja keuangan Perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE dan EVA berpengaruh positif pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada laporan keuangan perusahaan. *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) dan CSR berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara *Return On Asset* (ROA) *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA), dan CSR terhadap harga saham secara parsial diterima. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa, hipotesis yang menyatakan

ada pengaruh signifikan antara *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA) dan CSR berpengaruh terhadap harga saham secara simultan diterima. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memberi pengaruh positif terhadap hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dan harga saham di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan Riantri Barus dan Azhar Maksu yang berjudul “Analisis Pengungkapan Informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham” bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi CSR dan pengaruhnya terhadap harga saham. Sampel sebanyak 176 perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan tahun 2009 pada website BEI, yang dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan profil perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan informasi CSR pada laporan tahunan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengungkapan informasi CSR berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini membuktikan bahwa investor mempertimbangkan aspek sosial dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aldino Satrio (2017) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Good Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan” dengan populasi penelitian seluruh Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI periode 2011 – 2015 dengan berjumlah 143 perusahaan. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui

pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial, dan CSR terhadap Kinerja Keuangan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dewan Direksi dan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Penelitian yang dilakukan Ardini dan Susanto (2016) yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” dengan populasi penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2011 – 2013. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 41 perusahaan dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil dari penelitian tersebut, ditemukan bahwa: pertama *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kedua, CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketiga, profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Banyak yang menyimpulkan bahwa CSR merupakan interaksi antara organisasi dan lingkungan fisik dan sosial, termasuk pengungkapan yang berkaitan dengan lingkungan alam, sumber daya manusia, keterlibatan masyarakat, keamanan dan jaminan produk atau pelanggan serta kinerja

keuangan perusahaan. Dengan kata lain, CSR memberikan informasi mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan sosial selama kegiatan operasi perusahaan tersebut berlangsung.

Informasi merupakan data yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat bermanfaat sebagai bahan pengambilan suatu keputusan. Para *stockholder* sangat membutuhkan sebuah informasi dalam pasar modal yang lengkap, akurat, dan tepat waktu sebagai alat untuk pengambilan keputusan yang hasilnya sesuai dengan harapan. Suatu informasi yang berguna bagi investor merupakan informasi yang memberikan dampak baik dalam melakukan transaksi di pasar modal. Dampak tersebut dapat dilihat melalui perubahan harga saham dan aktivitas volume perdagangan saham

Penelitian sebelumnya oleh Ardini dan Susanto (2016) mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Adriani (2015) menyimpulkan adanya pengaruh kegiatan tanggung jawab sosial kemasyarakatan, tanggung jawab produk, tanggung jawab ketenagakerjaan, tanggung jawab lingkungan dan kualitas pengungkapan informasi tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan publik di Indonesia. Hasil ini sejalan dengan teori asimetri informasi, dimana pengungkapan informasi tanggung jawab sosial yang berkualitas dapat mengurangi asimetri informasi antara pihak perusahaan dengan stakeholdernya serta merupakan salah satu cara untuk mengurangi dan mengatasi masalah konflik keagenan yang timbul dari asimetri informasi tersebut. Pengungkapan informasi bahwa perusahaan memiliki pelaksanaan

kegiatan tanggung jawab sosial yang baik merupakan *good news* bagi investor dan calon investor, sehingga perusahaan yang mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial yang berkualitas akan direspon secara positif oleh investor melalui fluktuasi harga saham.

Muhammad dan Abdullah dalam Jamal et al (2014) menyatakan ada perilaku rasional dalam gaya pengambilan keputusan investor. Perilaku rasional adalah investor mempertimbangkan dan menganalisis semua informasi keuangan, ekonomi dan lingkungan yang tersedia sebelum membuat keputusan untuk terlibat dalam investasi pasar modal.

Penelitian mengenai pengaruh pengungkapan CSR terhadap harga saham yang dilakukan Barus dan Maksim (2011) menyatakan pengungkapan informasi CSR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan investor Indonesia sudah mulai mempertimbangkan aspek – aspek sosial dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Hasil yang serupa juga ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Samsinar Anwar, dkk (2010) menyatakan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) dan CSR berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis (uji – t) menunjukkan bahwa, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara *Return On Asset* (ROA) *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA), dan CSR terhadap harga saham secara parsial diterima.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H1: CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.2 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan gambaran dari jumlah perolehan atas modal yang ditanamkan yaitu modal sendiri untuk nantinya akan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham baik saham *preferen* maupun saham biasa. ROE merupakan patokan bagi investor yang ingin menanamkan modalnya ke perusahaan karena rasio ini menjelaskan laba perusahaan dari total ekuitas. Tingginya rasio ROE di perusahaan dapat meningkatkan permintaan harga saham perusahaan tersebut, karena semakin tinggi rasio ROE suatu perusahaan, akan memberikan kepercayaan kepada investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut yang akan otomatis dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Hubungan positif ini sebelumnya dilakukan oleh peneliti terdahulu Suedi (2016) yang menyatakan bahwa semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan, akan memotivasi dan meningkatkan kepercayaan para *investor* untuk menanamkan modalnya, sehingga harga saham dan permintaan akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H2: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

2.3.3 Reputasi auditor

Perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemakmuran, kesejahteraan para investor. Dalam hal pengambilan keputusan investor melihat dan membutuhkan laporan keuangan yang dapat mencerminkan keadaan perusahaan secara keseluruhan. Laporan keuangan disajikan untuk bahan informasi bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Manajer sebagai pihak internal yang memakai laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan bagi kinerja perusahaan. Sedangkan sebagai pihak eksternal yaitu *investor* dan kreditor menggunakan laporan keuangan masing – masing sebagai keputusan investasi dan keputusan untuk memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan. Maka dari itu, informasi yang disajikan haruslah memiliki kualitas baik. Kualitas audit menggambarkan kualitas informasi yang diungkapkan melalui laporan keuangan untuk melihat kinerja perusahaan (Wang dan Huang, 2014).

Laporan keuangan yang baik memiliki kriteria sebagai berikut:

1. **Keterpahaman (*understandbility*)**, laporan keuangan yang baik dapat menyajikan informasi yang dapat dicerna maknanya oleh pemakainnya.
2. **Keberpautan (*relevance*)**, laporan keuangan harus mampu menyajikan informasi yang dapat membantu pemakai dalam membedakan beberapa alternatif keputusan sehingga pemakai dapat dengan mudah menentukan pilihan.

3. **Ketepatwaktuan (*timeliness*)**, laporan keuangan yang baik dapat tersedia informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan.
4. **Keterandalan (*reliability*)**, laporan keuangan mampu menyediakan informasi untuk memberikan keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid.
5. **Ketepatan Penyimbolan (*representation faithfulness*)**, laporan keuangan yang baik memiliki kesesuaian atau kecocokan antara pengukuran atau deskripsi dan fenomena yang diukur atau dideskripsi.
6. **Keterujian (*verifiability*)**, laporan keuangan dapat memberikan informasi untuk memberi keyakinan yang tinggi kepada para pemakai karena tersedianya sarana bagi pemakai untuk menguji secara independen ketepatan penyimbolan.
7. **Kenetralan (*Neutrality*)**, laporan keuangan harus bersifat netral yaitu tidakberpihakan pada grup tertentu.
8. **Keterbandingan (*Comparability*)**, laporan keuangan mampu memberikan informasi untuk membantu para pemakai mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara laporan perusahaan dalam tahun tertentu dengan tahun sebelumnya atau laporan keuangan perusahaan tertentu dengan perusahaan lainnya pada periode yang sama.

Perusahaan memiliki kewajiban untuk mengungkapkan laporan kinerja keuangan terutama bagi perusahaan yang go public. Hal ini bertujuan

masyarakat dapat mengetahui hasil kinerja perusahaan secara transparan yang salah satunya kinerja dapat tercermin dari *return* saham perusahaan (Apriliani, 2016).

Menghasilkan kualitas laporan yang baik sekaligus dapat meningkatkan nilai perusahaan, peran auditor untuk mengaudit laporan keuangan sangatlah diperhitungkan. Reputasi auditor akan mempengaruhi tingkat kepercayaan para pemakai laporan keuangan terhadap reliabilitas informasi yang terdapat di laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan tidak terlepas dari peran auditor profesional dan independen dalam memberikan opini atas tingkat kesesuaian laporan keuangan dengan kriteria/standar yang ditetapkan (Tarigan, 2017). Reputasi auditor yang baik dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun secara relevan, dapat dibandingkan dan diuji, mudah dipahami, netral, serta bebas dari salah saji material.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan dua hipotesis sebagai berikut:

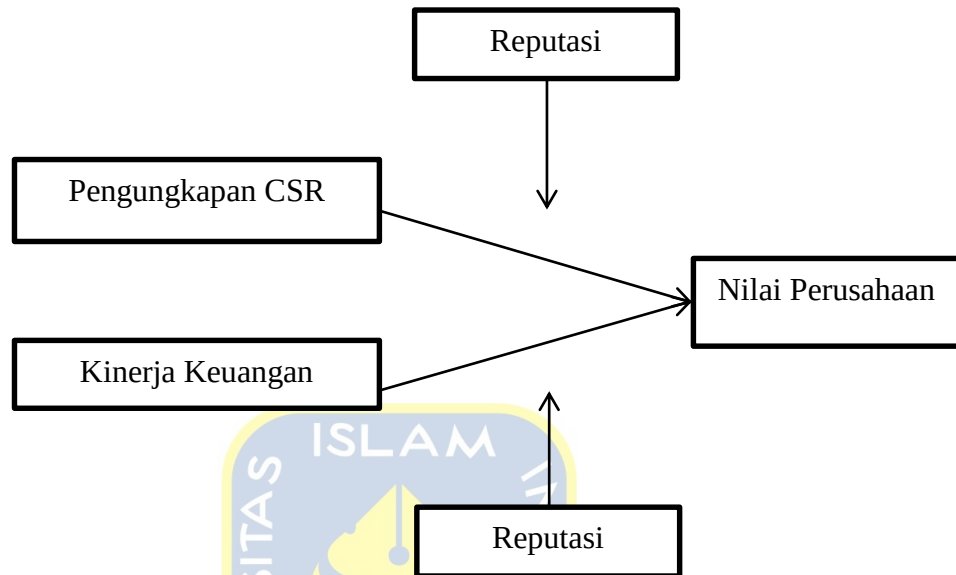
H3: Reputasi auditor memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan

H4: Reputasi auditor memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah disebutkan di atas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran yang sesuai dengan

permasalahan dan tujuan penelitian untuk mempermudah analisis. Berikut ini kerangka pemikiran :



GAMBAR 2.1 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian bab ini berisikan populasi dan sampel dalam penelitian beserta kriteria – kriteria dalam menentukan sampel penelitian yang digunakan, sumber data dan pengumpulan data, variabel dalam penelitian serta metode pengambilan data dan paparan mengenai alat analisis yang digunakan.

3.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 - 2017. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016 – 2017. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan agar memperoleh sampel yang sesuai kriteria yang ditentukan.

Kriteris pemilihan sampel antara lain :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2017.
2. Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap yang telah diaudit periode 2016 – 2017.
3. Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan aktivitas sosial dalam laporan tahunan periode 2016 – 2017.
4. Laporan keuangan yang disajikan dalam mata uang rupiah.
5. Data yang tersedia lengkap, yaitu data yang memenuhi seluruh variabel yang ada dalam penelitian ini.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2017. Penelitian ini memperoleh data yang diambil di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web www.idx.co.id dan juga pada situs resmi perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik studi dokumen dan teknik pengumpulan data studi pustaka.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yaitu variabel independen dan dependen.

3.3.1 Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen, yaitu:

- *Corporate Social Responsibility (CSR)*

CSR merupakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap dampak yang diakibatkan dari aktivitas perusahaan tersebut. Daftar pengungkapan sosial yang digunakan menggunakan daftar item, dimana digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aldino (2017) dan juga peneliti terdahulu Siagian et al (2013) dengan enam kategori yaitu ekonomi, lingkungan, ketenakerjaan dan kenyamanan kerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung

jawab atas produk. Katerogi tersebut berdasarkan standar menurut *General Reporting Initiative* (GRI), dimana penggunaan GRI sebagai dasar item pengungkapan tanggung jawab sosial yang telah diterima secara global untuk mengungkapkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dalam membantu memutuskan apa yang akan diungkapkan dan bagaimana mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial perusahaan. GRI terdiri dari 3 fokus pengungkapan, yaitu:

1. Ekonomi

Dimensi keberlanjutan ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingan, dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Kategori ekonomi menggambarkan arus modal diantara pemangku kepentingan yang berbeda, dan dampak ekonomi utama dari organisasi di seluruh lapisan masyarakat.

2. Lingkungan

Dimensi keberlanjutan lingkungan berkaitan dengan dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup, termasuk tanah, udara , air, dan ekosistem. Kategori lingkungan meliputi dampak yang terkait input (seperti energi dan air) dan output(seperti emisi, efluen dan limbah). Termasuk juga keanekaragaman hayati, transportasi, dan

dampak yang berkaitan dengan produk dan jasa serta kepatuhan dan biaya lingkungan.

3. Sosial

Dimensi keberlanjutan sosial membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial dimana organisasi beroperasi. Kategori sosial berisi sub-Kategori:

- Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja
- Hak Asasi Manusia
- Masyarakat
- Tanggung Jawab atas Produk

Sebagian besar konten sub- Kategori didasarkan pada standar yang diukur secara internasional /referensi internasional lainnya yang relevan.

CSR dapat dihitung dari indeks pengungkapan CSR yang disebut CSRI. Dalam perhitungannya digunakan pendekatan dikotom, yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan.

Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRI_j = CSR Index perusahaan j

X_{ij} = jumlah item yang diungkapkan , j; *dummy*

variable: 1= jika item i diungkapkan; 0- jika item i tidak diungkapkan

N_j = jumlah item CSR yang harus diungkapkan j, $n_j = 91$

- Kinerja Keuangan

Return on equity (ROE) adalah jumlah laba bersih yang dikembalikan sebagai persentase dari ekuitas pemegang saham. ROE mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan menghitung berapa banyak jumlah keuntungan perusahaan yang dihasilkan dari dana yang diinvestasikan oleh para pemegang saham (Aldino, 2017). Adapun rumus dari ROE tersebut adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan memuat Informasi – informasi yang disampaikan kepada inverstor/kreditor berhubungan dengan posisi keuangan, hasil usaha atau kinerja, dan arus kas emiten. Dengan kata lain informasi yang disajikan dapat memprediksi nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini mengukur nilai perusahaan menggunakan harga saham perusahaan.

Harga Saham

Harga saham merupakan harga pasar perusahaan yang tercatat di pasar modal dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Sartono (2008:70) menyatakan bahwa

“Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun”

Dalam penelitian ini data harga saham yang digunakan yaitu rata – rata harga saham setelah satu minggu (7 hari) setelah publikasi laporan tahunan 2016 dan 2017.

3.3.3 Variabel Moderat

Reputasi Auditor

Variabel terakhir di dalam penelitian ini yang akan diuji adalah variabel reputasi auditor. Perusahaan dalam mengaudit laporan keuangan harus disajikan secara andal dan relevan. Pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi yang sesuai sesuai dengan kondisi perusahaan dalam pengambilan sebuah keputusan yang tepat. Laporan keuangan suatu perusahaan tersebut dapat menggambarkan kualitas informasi yang baik salah satunya dipengaruhi oleh kualitas auditor yang baik pula.

Reputasi auditor sebagai variabel moderat pada penelitian ini diukur dengan menggunakan peringkat. Di Indonesia, KAP yang bereputasi berafiliasi dengan KAP *Big Four*. KAP *Big Four* tersebut

terdiri dari KAP *Deloitte Touche Tohmatsu*, KAP *Price Waterhouse Coopers* (PWC), KAP *Ernst and Young* (E&Y), KAP *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG). Di penelitian ini KAP dikategorikan kedalam lima kategori, yaitu

5: laporan perusahaan diaudit oleh KAP *Delloitte Touche*

Tohmatsu

4: laporan perusahaan diaudit oleh KAP *Price Waterhouse*

Coopers

3: laporan perusahaan diaudit oleh KAP *Ernst and Young*

2: laporan perusahaan diaudit oleh KAP *Klynveld Peat Marwick*

Goerdeler

1: laporan perusahaan diaudit oleh KAP selain *Big Four*

Katagori didasarkan atas pendapatan KAP pada tahun 2018, yang dilihat dari www.statista.com. Adapun peringkat pendapatan KAP *Big Four* tahun 2018 adalah:

Tabel 3.1 Peringkat Pendapatan KAP Big Four

Nama KAP	Pendapatan (Miliaran Dollar)	Nilai
<i>Deloitte Touche Tohmatsu</i>	43.2	5
<i>Price Waterhouse Coopers</i>	41.08	4
<i>Ernst and Young</i>	33.6	3
<i>Klynveld Peat Marwick Goerdeler</i>	28.96	2
Lainnya		1

Sumber: <https://www.statista.com/statistics/250944/big-four-accounting-firms-geographical-breakdown-of-revenues/>

3.4 Model Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi berganda. Data diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS 21.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode pengambilan masalah/memfokuskan perhatian kepada masalah – masalah sebagaimana saat penelitian dilaksanakan, dimana akan diambil sebuah kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diolah. Dalam hal ini, akan dikemukakan cara - cara penyajian data, dengan tabel biasa ataupun distribusi frekuensi, grafik, diagram, piktogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 2007: 29).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak *valid* untuk jumlah sampel kecil. Cara untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode lain yaitu dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2006:75).

- **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dengan cara menganalisis nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Suatu model regresi menunjukkan adanya multikolinearitas jika nilai toleransi $< 0,10$ dan

VIF > 10. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2006:57).

- **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006:69). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

- **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika ada korelasi maka terjadi autokorelasi (Ghozali, 2006:61). Terdapat beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, diantaranya melalui uji *Durbin-Watson* (DW-Test). Dengan menggunakan uji *Durbin Watson* ini, akan didapatkan nilai

DW. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n) dan jumlah variabel. Suatu model dapat dikatakan bebas dari autokolerasi positif ataupun autokolerasi negatif apabila nilai DW tersebut lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari 4-du.

3.4.3 Uji Hipotesis

- **Analisis Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dimana variabel independen yang digunakan lebih dari satu. Penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu pengungkapan CSR dan kinerja keuangan, serta satu variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel pemoderat yaitu reputasi auditor. Persamaan statistik yang digunakan sebagai berikut:

Tahap pertama tanpa variabel moderasi:

$$Z = \alpha + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{ROE} + e$$

Tahap kedua dengan menggunakan variabel moderasi:

$$Z = \alpha + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{ROE} + \beta_3 \text{RKP} + \beta_4 \text{CSR} * \text{RKP} + \beta_5 \text{ROE} * \text{RKP} + e$$

Keterangan:

Z = nilai perusahaan yang diukur dari Harga saham

α = Konstanta

$\beta_1, 2, 3, 4, 5$ = Koefisien regresi

CSR = *Corporate Social Responsibility*

ROE = *Return on equity*

RKP = Reputasi KAP

e = *error term*

- **Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)**

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variansi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh Pengungkapan CSR, Kinerja Keuangan, Reputasi Auditor, Interaksi Antara Pengungkapan CSR dengan Reputasi Auditor dan Interaksi antara Kinerja Keuangan dengan Reputasi Auditor terhadap Nilai Perusahaan secara individual (uji t) dengan asumsi bahwa variable yang lain tetap atau konstan.

Pengujian diterima jika nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$ yang berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

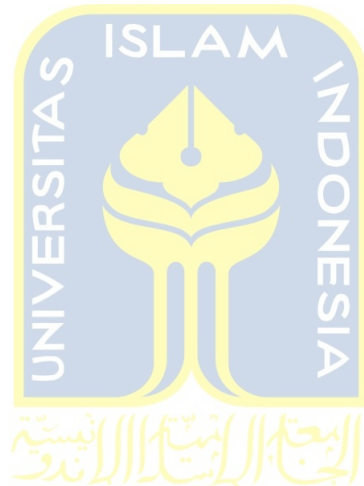
- **Uji *Goodness of Fit* (Uji F)**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah model regresi yang digunakan pada penelitian telah sesuai. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini apabila $F < 0,05$ maka regresi yang digunakan telah sesuai.

- **Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah diantara nol dan satu.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek

Deskripsi objek penelitian meneliti profil perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017. Sampel perusahaan tersebut kemudian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2017	165
2	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasi laporan tahunan dan laporan keuangan periode 2016 – 2017.	(43)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan aktivitas sosial dalam laporan tahunan periode 2016 – 2017	(2)
4	Laporan keuangan yang tidak disajikan dalam mata uang rupiah.	(31)
5	Data yang tersedia tidak lengkap, yaitu data yang tidak memenuhi seluruh variabel yang ada dalam penelitian ini.	(33)
	Jumlah perusahaan sampel	56
	Jumlah pengamatan (56x2)	112

Berdasarkan pengambilan sampel yang dilakukan terdapat 56 perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan CSR dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Reputasi Auditor sebagai Variabel Pemoderat (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016 – 2017)

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat mekanisme pengungkapan CSR, kinerja keuangan, reputasi auditor dan nilai perusahaan ada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2017. Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai rata – rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Hasil dari analisi statistik deskriptif pada penelitian diuraikan dalam tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSRI	112	,07	,34	,1760	,07145
ROE	112	-82,07	135,85	11,7711	27,52635
AUDIT	112	1,00	5,00	2,2589	1,46887
CLOSING_PRICE	112	50,00	70468,00	4625,9732	11330,05835
Valid N (listwise)	112				

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Variabel CSR (CSRI) memiliki rentan nilai dari 0,07 hingga 0,34. Nilai minimum/terendah dimiliki oleh Tempo Scan Pacific pada tahun 2016 sampai tahun 2017 dan nilai maximum/tertinggi dimiliki oleh Indocement Tungal Prakarsa Tbk pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017. Nilai rata – rata CSR (CSRI) 0,1760 dan standar deviasi 0,07145.
2. Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki rentan nilai dari -82,07 hingga 135,85. Nilai minimum/terendah dimiliki oleh Apec Citra Centertex pada tahun 2017 dan nilai maximum/tertinggi dimiliki oleh Unilever Indoneria Tbk pada tahun 2016. Nilai rata – rata *Return on Equity* (ROE) 11, 7711 dan standar deviasi 27,52635.
3. Variabel Auditor memiliki rentan nilai dari 1,00 hingga 5,00. Nilai minimum/terendah dimiliki oleh 30 perusahaan dari total perusahaan (N) 112 dan nilai maximum/tertinggi dimiliki oleh 7 perusahaan dari total perusahaan (N) 112. Nilai rata – rata sebesar 2,2589 dan standar deviasi sebesar 1,46887.
4. Variabel Harga Saham yang menggunakan harga saham rata - rata memiliki rentan nilai dari 50 hingga 70468 . Nilai minimum/terendah dimiliki oleh Kertas basuki Rachmat pada tahun 2016 sampai tahun 2017 dan Indo Acidatama pada tahun 2015 dan nilai maximum/tertinggi dimiliki oleh Gudang Garam pada tahun 2016. Nilai rata – rata Harga Saham 4625,9732 dan standar deviasi 11330,05835.

4.3 Uji Asumsi Klasik

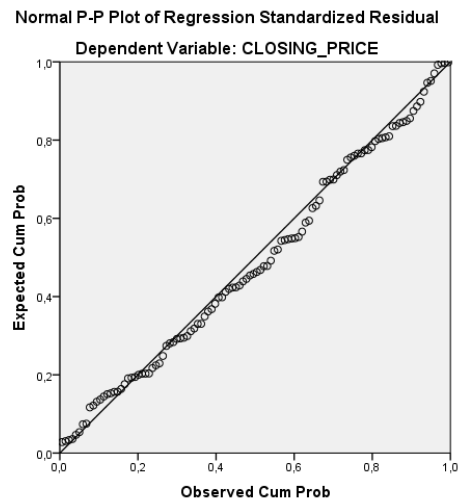
Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji validitas dari hasil analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini pengujian yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah semua pengujian di atas, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan uji t, uji F dan uji R^2 .

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini metode yang dilakukan dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2006:75). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini:

Gambar 4.1

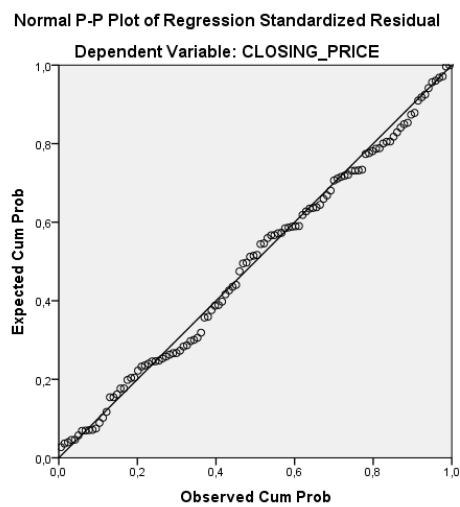
Hasil Uji Normalitas Tahap Pertama



Sumber: Data Diolah, 2019

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas Tahap Kedua



Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan dari gambar 4.1 dan gambar 4.2, hasil analisis uji normalitas tahap satu dan tahap dua pada grafik *probabilityplot* terlihat bahwa garis yang menggambarkan data mengikuti garis lurus diagonal. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residu dalam model regresi ini terdistribusi normal, sehingga regresi tersebut layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dengan cara menganalisis nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Hasil uji multikolinearitas pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Tahap Pertama

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CSRI	,993	1,007
ROE	,993	1,007

Sumber : Data Diolah, 2019

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* $> 0,10$ atau tidak ada di bawah $0,10$ (nilai *tolerance* $0,993$) dan dengan nilai *VIF* < 10 atau tidak ada di atas 10 (nilai *VIF* $1,007$). Dari hasil

tersebut dapat disimpulkan model regresi linier tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas
Tahap Kedua

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CSRI	,285	3,509
ROE	,187	5,359
AUDIT	,178	5,611
CSRI*AUDIT	,173	5,771
ROE*AUDIT	,164	6,100

Sumber : Data Diolah, 2019

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,10 atau tidak ada di bawah 0,10 (nilai *tolerance* berkisar antara 0,164 sampai 0,285) dan dengan nilai VIF < 10 atau tidak ada di atas 10 (nilai VIF berkisar antara 3,509 sampai 6,100). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan model regresi linier tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

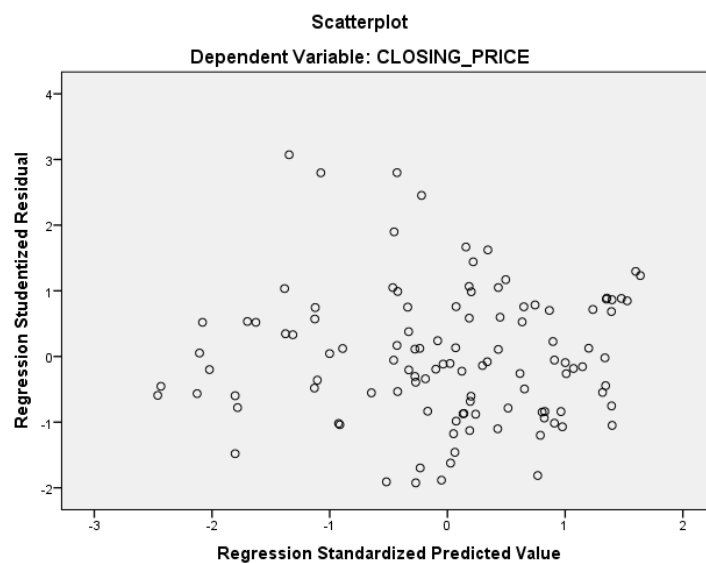
Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari grafik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.3

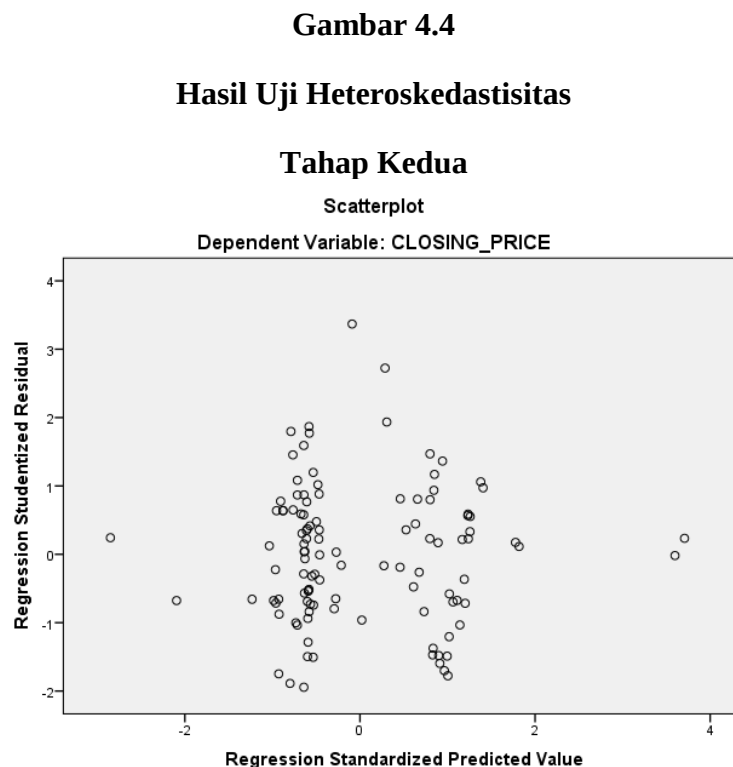
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tahap Pertama



Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan Pada Gambar 4.3 di atas menunjukkan grafik *scatterplot* terlihat titik – titik yang menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil dari grafik *scatterplot* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.



Sumber: Data Diolah, 2019

Pada tahap kedua, berdasarkan Pada Gambar 4.4 di atas menunjukkan grafik *scatterplot* terlihat titik – titik yang menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil dari grafik *scatterplot* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2006:61). Pada penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin-

Watson (DW-Test). Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi
Tahap Pertama

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,296 ^a	,088	,071	1,56756	1,998

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.5, dihasilkan Durbin Watson sebesar 1,998. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan DW tabel dengan jumlah sampel 112 jumlah variabel bebas (k=2) dengan tingkat signifikan 5%. Hasil dari tabel DW menunjukkan nilai dL sebesar 1,6557 dan dU sebesar 1,7283. Hasil tersebut disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi, ini karena nilai dU lebih kecil dari nilai Durbin Watson dan nilai Durbin Watson lebih kecil dari 4 – dU (2,2717)

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi
Tahap Kedua

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,642 ^a	,412	,385	1,27576	2,025

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.6, dihasilkan *Durbin Watson* sebesar 2,025. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan DW tabel dengan jumlah sampel 112 jumlah variabel bebas ($k=5$) dengan tingkat signifikan 5%. Hasil dari tabel DW menunjukkan nilai dL sebesar 1,5999 dan dU sebesar 1,7860. Hasil tersebut disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi, ini karena nilai dU lebih kecil dari nilai *Durbin Watson* dan nilai *Durbin Watson* lebih kecil dari $4 - dU$ (2,214)

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme pengungkapan CSR dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan serta pengaruh variabel reputasi auditor sebagai variabel pemoderat dalam hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Berganda
Tahap Pertama

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,251	,699		11,797	,000
CSRI	,806	,362	,205	2,228	,028
ROE	,294	,137	,197	2,144	,034



Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Berganda
Tahap Kedua

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,561	1,239		2,067	,041
CSRI	-1,320	,549	-,335	-2,403	,018
ROE	-,438	,257	-,294	-1,703	,091
AUDIT	5,142	1,132	,801	4,541	,000
CSRI*AUDIT	1,905	,526	,647	3,619	,000
ROE*AUDIT	,703	,248	,522	2,838	,005

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil dari analisi regresi di atas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

$$Z1 = 8,251 + 0,806CSR + 0,294ROE$$

$$Z2 = 2,561 - 1,320CSR - 0,438ROE + 5,142RKP + 1,905CSR,RKP + 0,703ROE,RKP$$

Dari hasil model persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai *intercept* konstanta sebesar 8,251. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besar harga saham akan sebesar 8,251.
2. Nilai koefisien regresi variabel CSR (CSRI) adalah sebesar 0,806. Hasil ini dapat diartikan bahwa jika variabel CSR (CSRI) naik satu kesatuan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,806 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Return on Equity* (ROE) adalah sebesar 0,294. Hasil ini dapat diartikan bahwa jika variabel *Return on Equity* (ROE) naik satu kesatuan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,294 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai *intercept* konstanta sebesar 2,561. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen dan variabel pemoderat adalah 0, maka besar harga saham akan sebesar 2,561.
5. Nilai koefisien regresi variabel reputasi auditor adalah sebesar 5,142. Hasil ini dapat diartikan bahwa jika variabel reputasi auditor naik satu kesatuan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 5,142 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
6. Nilai koefisien regresi variabel interaksi CSR (CSRI) dan variabel reputasi auditor adalah sebesar 1,905. Hasil ini dapat diartikan bahwa jika nilai variabel interaksi CSR (CSRI) dan variabel reputasi auditor naik satu kesatuan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 1,905 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

7. Nilai koefisien regresi variabel interaksi *Return on Equity* (ROE) dan variabel reputasi auditor adalah sebesar 0,703. Hasil ini dapat diartikan bahwa jika nilai variabel interaksi *Return on Equity* (ROE) dan variabel reputasi auditor naik satu kesatuan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,703 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9

Hasil Koefisien Dererminasi

Tahap Pertama

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,296 ^a	,088	,071	1,56756

Sumber: Data Diolah, 2019

Pada Tahap pertama, hasil analisis koefisien determinan pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,071. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model yaitu Nilai perusahaan (Z) dijelaskan oleh variabel independen yaitu Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kinerja Keuangan (ROE), sebesar 7,1% dan sisanya 92,9% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain di luar model regresi.

Tabel 4.10
Hasil Koefisien Dererminasi
Tahap Kedua

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,642 ^a	,412	,385	1,27576

Sumber: Data Diolah, 2019

Pada tahap kedua, hasil analisis koefisien determinan pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,385. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel idependen dalam model yaitu Nilai perusahaan (Z) dijelaskan oleh variabel independen yaitu Reputasi Auditor (RKP), Interaksi antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Reputasi Auditor (CSR,RKP), dan interaksi antara Kinerja Keuangan dengan Reputasi Auditor (ROE,RKP) sebesar 38,5% dan sisanya 61,5% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain di luar model regresi.

4.4.3 Pengujian Hipotesis

Hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 4.7 dapat dilihat hasil olah data diperoleh bahwa nilai β_1 sebesar 0,806 yang artinya jika terdapat kenaikan pada pengungkapan CSR sebesar satu kesatuan maka Nilai Perusahaan naik sebesar 0,806

dengan asumsi variabel lain adalah konstan. Selain itu hasil lain yang ditunjukkan olah data dengan regresi nilai Sig. 0,028, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 4.7 dapat dilihat hasil olah data diperoleh bahwa nilai β_2 sebesar 0,294 yang artinya jika terdapat kenaikan pada pengungkapan CSR sebesar satu kesatuan maka Nilai Perusahaan naik sebesar 0,294 dengan asumsi variabel lain adalah konstan. Selain itu hasil lain yang ditunjukkan olah data dengan regresi nilai Sig. 0,034, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

3. Reputasi auditor memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Pada tabel 4.8 dapat dilihat hasil olah data diperoleh bahwa nilai β_4 sebesar 1,905 yang artinya jika terdapat kenaikan interaksi antara pengungkapan CSR dan reputasi auditor sebesar satu kesatuan maka Nilai Perusahaan naik sebesar 1,905 dengan asumsi variabel lain adalah konstan. Selain itu hasil lain yang ditunjukkan olah data dengan regresi nilai Beta meningkat, yaitu dari sebelumnya sebesar 0,205 menjadi 0,647 sehingga dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

4. Reputasi auditor memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Pada tabel 4.8 dapat dilihat hasil olah data diperoleh bahwa nilai β_5 sebesar 0,703 yang artinya jika terdapat kenaikan interaksi antara kinerja keuangan dan reputasi auditor sebesar satu kesatuan maka Nilai Perusahaan naik sebesar 0,703 dengan asumsi variabel lain adalah konstan. Selain itu hasil lain yang ditunjukkan olah data dengan regresi nilai Beta meningkat, yaitu dari sebelumnya sebesar 0,197 menjadi 0,522 sehingga dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memiliki nilai koefisien sebesar 0,806 dengan tingkat Sig. 0,028 atau di bawah dari tingkat signifikansi ($\leq 0,05$). Sehingga hasil ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian diterima. Berdasarkan hasil hipotesis yang diterima menandakan semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan yang mengungkapkan CSR dianggap sangat berperan penting meningkatkan nilai perusahaan karena CSR merupakan realisasi pertanggung jawaban sebuah perusahaan yang

bertujuan untuk memperbaiki dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap sosial dan lingkungan yang terjadi akibat kegiatan operasional perusahaan. Ketika perusahaan mengungkapkan penerapan CSR secara lengkap, maka perusahaan akan memiliki reputasi yang baik sehingga perusahaan akan mendapatkan kesetiaan dari pelanggan serta kepercayaan dari *stakeholder*. Semakin baik reputasi yang dipegang oleh perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosiana, Juliarsa, Sari, (2013) menyatakan bahwa secara teoritis, semakin banyak aktivitas CSR yang diungkapkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat karena pasar akan memberikan penilaian yang baik kepada perusahaan yang melakukan CSR yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Medyawati (2012) yang memiliki hasil penelitian yang berbeda yaitu CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hal tersebut menunjukkan kecil besarnya aktivitas CSR yang dilakukan tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

4.5.2 Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memiliki nilai koefisien sebesar 0,294 dengan tingkat Sig. 0,034 atau di bawah dari tingkat signifikansi ($\leq 0,05$). Sehingga hasil ini

membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian diterima. Berdasarkan hasil hipotesis yang diterima menandakan semakin tinggi tingkat kinerja keuangan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini mengukur kinerja keuangan menggunakan ROE. ROE merupakan pengukuran tingkat laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan atas modalnya sendiri dengan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan laba bersih dalam suatu perusahaan menjadi salah satu ukuran penting untuk menilai kemungkinan yang akan terjadi pada suatu perusahaan di masa depan. Semakin besar ROE semakin meningkatnya nilai perusahaan karena dengan ROE yang tinggi berarti perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan laba yang besar sehingga terjadi peningkatan pertumbuhan perusahaan yang akan menarik minat investor untuk memiliki saham diperusahaan.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Suedi (2016) menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin besar ROE memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, yang mengakibatkan investor tertarik untuk menanamkan modal kepada perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sambora dkk.

(2014) yang menyimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.5.3 Reputasi auditor memperkuat hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi auditor dan pengungkapan CSR memiliki peningkatan terhadap nilai Beta meningkat, yaitu dari sebelumnya sebesar 0,205 menjadi 0,647. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa reputasi auditor dan kinerja keuangan memiliki peningkatan terhadap nilai Beta, yaitu dari sebelumnya sebesar 0,197 menjadi 0,522. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa reputasi auditor memperkuat hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga dan keempat diterima.

Berdasarkan hasil hipotesis yang diterima menandakan bahwa reputasi auditor menjadi salah satu faktor yang berpengaruh untuk lebih memperkuat hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Reputasi auditor menunjukkan kepercayaan publik serta prestasi oleh auditor atas nama besar yang dimiliki auditor. Penelitian – Penelitian sebelumnya bahwa reputasi auditor diproksikan dengan KAP yang mempunyai nama besar yang berkelas internasional. Di Indonesia KAP yang memiliki nama besar disebut dengan KAP *Big Four* yang terdiri dari KAP *Deloitte Touche Tohmatsu*, KAP *Price*

Waterhouse Coopers (PWC), KAP Ernst and Young (E&Y), KAP Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG). Berdasarkan penelitian Law (2008) menunjukkan bukti bahwa KAP *Big Four* lebih independen dari pada KAP non *Big Four*, sehingga dapat dikatakan bahwa reputasi auditor mempengaruhi kualitas auditor.

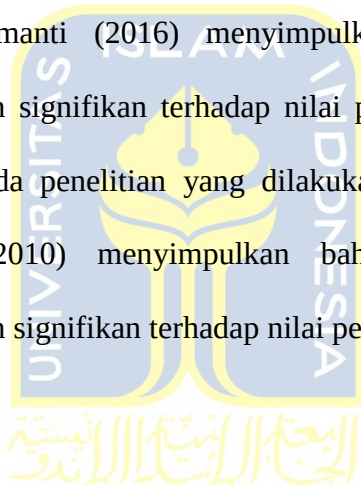
Reputasi auditor dapat menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusannya untuk berinvestasi di sebuah perusahaan. Dalam hal pengambilan keputusan investor melihat dan membutuhkan laporan keuangan yang dapat mencerminkan keadaan perusahaan secara keseluruhan.

Laporan keuangan disajikan untuk bahan informasi bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Manajer sebagai pihak internal yang memakai laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan bagi kinerja perusahaan. Sedangkan sebagai pihak eksternal yaitu investor dan kreditor menggunakan laporan keuangan masing – masing sebagai keputusan investasi dan keputusan untuk memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan. Maka dari itu, informasi yang disajikan haruslah memiliki kualitas baik. Menghasilkan kualitas laporan yang baik sekaligus dapat meningkatkan nilai perusahaan, peran auditor untuk mengaudit laporan keuangan sangatlah diperhitungkan.

Reputasi auditor akan mempengaruhi tingkat kepercayaan para pemakai laporan keuangan terhadap reliabilitas informasi yang terdapat

di laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan tidak terlepas dari peran auditor profesional dan independen dalam memberikan opini atas tingkat kesesuaian laporan keuangan dengan kriteria/standar yang ditetapkan (Tarigan, 2017). Reputasi auditor yang baik dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun secara relevan, dapat dibandingkan dan diuji, mudah dipahami, netral, serta bebas dari salah saji material.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmanti (2016) menyimpulkan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil yang berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Widarjo, Bandi, dan Hartoko (2010) menyimpulkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang diuraikan pada Bab sebelumnya adalah:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti semakin tinggi pengungkapan CSR maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa kinerja keuangan (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti semakin besar ROE maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa Reputasi Auditor mampu memoderasi pengaruh pengungkapan CSR dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti semakin baik Reputasi Auditor akan meningkatkan pengaruh antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan dalam penelitian yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu dari hasil penelitian masih terdapat

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan memiliki rentan penelitian yang pendek yaitu selama dua tahun.

2. Penelitian ini hanya menggunakan mata uang rupiah yang menjadi salah satu kriteria menentukan sample penelitian.
3. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan moderating dalam penelitian ini hanya bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 38,5%. Hasil ini menjelaskan bahwa variabel independen dan moderating tersebut belum dapat sepenuhnya mempengaruhi nilai perusahaan.

5.3 Saran

Adanya beberapa keterbatasan yang telah disampaikan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran – saran penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode penelitian yang lebih lama sehingga mendapatkan jumlah sample yang lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan mata uang asing tidak hanya rupiah dalam kriteria penentuan sampel sehingga mendapatkan jumlah sample yang lebih banyak.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen seperti ROA, profitabilitas, GCG, dan leverage atau variabel moderating seperti struktur kepemilikan.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka beberapa hal yang dapat dipertimbangkan bagi pihak terkait adalah:

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambahkan wawasan serta pengetahuan terkait beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dan dapat menjadi bahan referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis. Penelitian ini dilakukan karena adanya perbedaan hasil analisis dari penelitian – penelitian terdahulu. Penelitian ini menunjukkan bahwa terbukti variabel pengungkapan CSR dan kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, serta reputasi auditor sebagai variabel pemoderat dapat memperkuat pengaruh pengungkapan CSR dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

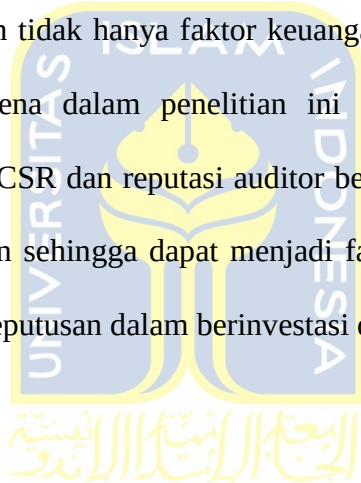
2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dan kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, serta reputasi auditor sebagai variabel pemoderat dapat memperkuat pengaruh pengungkapan CSR dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat memperhatikan variabel – variabel tersebut agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara optimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para *stakeholder*. Perusahaan diharapkan dapat menggunakan jasa auditor yang berafiliasi dengan *Big Four* agar pelaporan keuangan yang akan di publik dapat menambah kredibilitas dan reabilitas untuk menambah tingkat kepercayaan para investor. Perusahaan juga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan

tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat agar reputasi dan citra perusahaan dapat dipandang baik oleh para *stakeholder*.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam pengambilan suatu keputusan dalam berinvestasi saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi investor juga harus memperhatikan faktor yang lain tidak hanya faktor keuangan saja tetapi juga faktor non keuangan. Karena dalam penelitian ini faktor non keuangan seperti pengungkapan CSR dan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga dapat menjadi faktor lain bagi investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi di sebuah perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, C.A. (2002). Internal Organisational Factor Influencing Corporate Social and Ethical Reporting Beyond Current Thaorising. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 15(2), hal. 223 – 250.
- Agnes, S. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Agus, Sartono. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi Empat). Yogyakarta: BPFE
- Almilia, L.S., Dewi, N.H.U., dan Hartono, V.H.I. (2011). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan. *Fokus Ekonomi*, 10(1), hal. 1 – 80.
- Anwar, S., Siti., Haerani., dan G. Pagalung. (2010). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Harga Saham. *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*, hal. 1 – 8.
- Aras, G., A. Aybars, dan O. Kutlu. (2009). Investigating the relationship between corporate social responsibility and financial performance in emerging markets. *Managing Corporate Performance*, hal. 243 – 244. www.emeraldinsight.com/1741-0401.htm.
- Ardini, L., dan C. M. Susanto. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(7), hal. 2 – 16.
- Arifin. (2005). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Barus, R., dan A. Maksum. (2011). Analisis Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Paper Update Ekonomi dan Bisnis Indonesia 2011*, hal. 1 – 37.
- Craig, D. (2002). The Legitimising Effect Of Social and Environmental Disclosures- A Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 15(3), hal. 282 – 311.
- Dewi, M.A., dan Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 2(4).
- Edmawati, S.D., E. Luthan., dan S. A. Rizki. (2012). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuanga*, 1(2), hal. 204 – 219.
- Ermanyanti, D. (2009). Kinerja Keuangan Perusahaan. www.wordpress.com.

- Fajar, M. (2010). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia: Studi Tentang Penerapan Ketentuan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Multi Nasional, Swasta Nasional dan Badan Usaha Milik Negara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2006). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRI. Diambil pada 28 November 2018, dari Global Reporting: www.globalreporting.org.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: Bumi Aksara.
- Kuncoro, M. (2001). *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: AMP YKPN
- Law, P. (2008). An empirical comparison of non-big 4 and big 4 auditors' perceptions of auditor independence. *Managerial Auditing Journal*, 23(9), hal.917 – 934.
- Lestari, C.A. (2015). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Maf'ulah, A.N., dan S. Hermawan. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Pemodasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2), hal. 103 – 118. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>.
- Maignan, I., dan Ferrell, O. C. (2004). Corporate social responsibility and marketing: an integrative framework. *The Journal of the Academy of Marketing Science*, 32(1).
- Mardikanto, T. (2014). *CSR(Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhayati, M., dan Medyawati, H. (2012). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ45 Pada Tahun 2009 – 2011. *Jurnal Akuntansi*, hal. 1 -13.

- Nurlela, R., dan Islahuddin. (2008). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, Indonesia*, 16-18 Januari.
- Pemerintah Republik Indonesia (2007). *UU no 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal*. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia (2007). *UU no 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*. Jakarta.
- Prasojo, D.S. (2015). *Nilai Perusahaan Di Indonesia: Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Rakhmanti, F. (2016). *Pengaruh Pengungkapan Aset Instrumen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderat*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Rosiana, G.A.M.E., Juliarsa, dan Sari. (2013). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(3). hal. 723 – 738.
- Sambora, M.N., Handayani, R.S., dan Rahayu, S.M. (2014). Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1 (8).
- Saleh, M., N. Zulkifli, dan R. Muhamad. (2008). An Empirical Examination of the Relationship between Corporate Social Responsibility Disclosure and Financial Performance in an Emerging Market. *16th Annual Conference on Pacific Basin Finance Economics Accounting Management (PBFEM) Malaysia*.
- Scott, William R. (2000). *Financial Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.
- Sembiring, E. R. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, hal. 379-395.
- Siagian, F., S.V. Siregar dan Y. Rahadian. (2013). “Corporate governance, reporting quality, and firm value” : evidence from Indonesia. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 3(1), hal. 4-20.
- Soemarso, S.R. (2018). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suedi, A.Z. (2016). *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.

- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A.B. (2010). *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suwarjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (Edisi Ketiga). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Takaswari, N. (2017). *Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Tarigan, H.S. (2017). *Pengaruh Ketaatan Pengungkapan Liabilitas Instrumen Keuangan (PSAK 60) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderat*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Wang, Ya-Fang dan Huang, Yu-Ting. (2014). How Do Auditors Increase Substantially Firm Value?. *Internasional Journal Economic And Finance*, 6(10), hal. 76-82.
- Weston J. Fred dan Thomas E. Copeland. (1992). *Manajemen Keuangan* (Jilid. Ke-2). (Yohanes Lamarto,Penterj.). Jakarta: Erlangga.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing.
- Widarjo, Wahyu, Bandi, dan S. Hartoko. (2010). Pengaruh *Ownership Retention*, Investasi, dari proceeds, dan Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial dan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Symposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, hal. 1 – 23.
- Wijaya, M. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), hal. 26 – 30.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DATA SAMPEL PENELITIAN

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wita Internasional Tbk
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
3	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
4	AMGF	PT. Asahimas Flat Glass Tbk
5	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
6	ASII	PT. Astra International Tbk
7	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
8	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk
9	BRNA	PT Berlina Tbk
10	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
11	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
12	DLTA	Delta Djakarta
13	GGRM	Gudang Garam
14	GJTL	Gajah Tunggal
15	HMSP	HM Sampoerna
16	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
17	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk
18	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
19	INAF	Indofarma
20	INDF	Indofood Sukses Makmur
21	INDS	PT Indospring Tbk
22	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa
23	JECC	Jembo Cable Company
24	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
25	KAEF	Kimia Farma
26	KBLI	PT. KMI Wire and Cable Tbk.
27	KBLM	Kabelindo Murni
28	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
29	KDSI	Kedawung Setia Industrial
30	KLBF	Kalbe Farma
31	LION	Lion Metal Works
32	LMPI	Langgeng Makmur Industri

33	LMSH	Lionmesh Prima
34	MAIN	Malindo Feedmill
35	MLBI	Multi Bintang Indonesia
36	MYTX	Apac Citra Centertex
37	PSDN	Prasidha Aneka Niaga
38	RMBA	Bentoel Group
39	ROTI	Nippon Indosari Corpindo
40	SIPD	Sierad Produce
41	SMCB	Holcim Indonesia
42	SMGR	Semen Indonesia
43	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
44	SRSN	Indo Acidatama
45	TCID	PT Mandom Indonesia
46	TIRT	Tirta Mahakam Resources
47	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
48	TRIS	PT Trisula International Tbk
49	TRST	Trias Sentosa
50	TSPC	Tempo Scan Pacific
51	ULTJ	Ultrajaya Milk
52	UNVR	Unilever Indonesia
53	VOKS	Voksel Electric
54	WIIM	Wismilak Group
55	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
56	YPAS	PT Yanaprima Hastapersada Tbk

LAMPIRAN 2

PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)

TAHUN 2016 - 2017

No	Kode Saham	2016	2017
1	ADES	0,29	0,29
2	ALKA	0,10	0,10
3	ALMI	0,13	0,13
4	AMGF	0,27	0,27
5	ARNA	0,23	0,23
6	ASII	0,29	0,29
7	AUTO	0,23	0,23
8	BAJA	0,13	0,13
9	BRNA	0,14	0,14
10	BUDI	0,22	0,22
11	CPIN	0,19	0,19
12	DLTA	0,20	0,20
13	GGRM	0,10	0,10
14	GJTL	0,19	0,19
15	HMSP	0,16	0,16
16	ICBP	0,29	0,29
17	IGAR	0,21	0,21
18	IMAS	0,12	0,12
19	INAF	0,29	0,29
20	INDF	0,30	0,30
21	INDS	0,11	0,11
22	INTP	0,34	0,34
23	JECC	0,14	0,14
24	JPFA	0,23	0,23
25	KAEF	0,29	0,29
26	KBLI	0,14	0,14
27	KBLM	0,15	0,15
28	KBRI	0,13	0,13
29	KDSI	0,12	0,12
30	KLBF	0,24	0,24

31	LION	0,13	0,13
32	LMPI	0,09	0,09
33	LMSH	0,11	0,11
34	MAIN	0,21	0,21
35	MLBI	0,15	0,15
36	MYTX	0,11	0,11
37	PSDN	0,09	0,09
38	RMBA	0,11	0,11
39	ROTI	0,16	0,16
40	SIPD	0,18	0,18
41	SMCB	0,21	0,21
42	SMGR	0,32	0,32
43	SMSM	0,13	0,13
44	SRSN	0,13	0,13
45	TCID	0,13	0,13
46	TIRT	0,13	0,13
47	TOTO	0,22	0,22
48	TRIS	0,14	0,14
49	TRST	0,08	0,08
50	TSPC	0,07	0,07
51	ULTJ	0,10	0,10
52	UNVR	0,29	0,29
53	VOKS	0,13	0,13
54	WIIM	0,18	0,18
55	WTON	0,30	0,30
56	YPAS	0,11	0,11

LAMPIRAN 3

RETURN ON EQUITY (ROE)**TAHUN 2016 – 2017**

No	Kode Saham	2016	2017
1	ADES	14,56	9,04
2	ALKA	0,84	19,63
3	ALMI	-24,75	2,23
4	AMGF	7,24	1,09
5	ARNA	9,64	11,87
6	ASII	0,01	0,01
7	AUTO	4,59	5,09
8	BAJA	17,50	-13,36
9	BRNA	0,61	-9,07
10	BUDI	3,32	3,82
11	CPIN	15,72	15,90
12	DLTA	25,14	24,44
13	GGRM	16,87	18,38
14	GJTL	10,71	0,79
15	HMSP	37,34	37,14
16	ICBP	19,63	17,43
17	IGAR	18,54	16,38
18	IMAS	-4,66	-0,69
19	INAF	-3,02	-8,79
20	INDF	11,99	11,00
21	INDS	2,40	5,30
22	INTP	14,81	7,57
23	JECC	28,15	15,23
24	JPFA	33,84	23,23
25	KAEF	11,96	12,89
26	KBLI	25,30	20,09
27	KBLM	6,63	5,56
28	KBRI	-24,52	-42,89
29	KDSI	11,23	14,20
30	KLBF	18,86	17,66

31	LION	9,00	2,05
32	LMPI	1,70	-8,28
33	LMSH	5,33	10,00
34	MAIN	12,15	2,86
35	MLBI	119,68	124,15
36	MYTX	38,54	-82,07
37	PSDN	-13,08	10,74
38	RMBA	-22,09	-5,38
39	ROTI	19,39	4,80
40	SIPD	4,76	-18,45
41	SMCB	-3,53	-10,53
42	SMGR	14,83	6,71
43	SMSM	31,78	30,38
44	SRSN	2,75	4,26
45	TCID	9,09	9,64
46	TIRT	22,86	0,81
47	TOTO	11,06	16,47
48	TRIS	7,27	3,99
49	TRST	1,75	1,93
50	TSPC	11,77	10,97
51	ULTJ	20,34	16,91
52	UNVR	135,85	135,40
53	VOKS	22,73	15,96
54	WIIM	10,72	4,15
55	WTON	11,31	12,39
56	YPAS	-7,70	-11,41

LAMPIRAN 4

RATA – RATA HARGA SAHAM PERUSAHAAN

TAHUN 2016 – 2017

No	Kode Saham	2016 (Rp)	2017 (Rp)
1	ADES	1091	920
2	ALKA	150	406
3	ALMI	192	286
4	AMFG	6236	5107
5	ARNA	491	345
6	ASII	8732	7054
7	AUTO	2491	1617
8	BAJA	215	147
9	BRNA	1186	1150
10	BUDI	98	257
11	CPIN	3091	3501
12	DLTA	5054	5514
13	GGRM	70468	68975
14	GJTL	1021	851
15	HMSP	3841	3540
16	ICBP	8621	8375
17	IGAR	460	393
18	IMAS	1135	2886
19	INAF	3016	4427
20	INDF	8461	6389
21	INDS	836	1744
22	INTP	16582	17957
23	JECC	5818	6550
24	JPFA	1231	1591
25	KAEF	2459	2096
26	KBLI	488	430
27	KBLM	311	324
28	KBRI	50	50
29	KDSI	544	802
30	KLBF	1551	1434

31	LION	974	612
32	LMPI	147	177
33	LMSH	706	621
34	MAIN	1058	721
35	MLBI	11911	16789
36	MYTX	73	173
37	PSDN	142	355
38	RMBA	447	317
39	ROTI	1655	1180
40	SIPD	932	1001
41	SMCB	891	751
42	SMGR	8739	9021
43	SMSM	1229	1446
44	SRSN	50	59
45	TCID	16464	17625
46	TIRT	121	92
47	TOTO	448	363
48	TRIS	315	254
49	TRST	315	384
50	TSPC	2060	1579
51	ULTJ	4294	1201
52	UNVR	45907	47932
53	VOKS	1586	187
54	WIIM	428	251
55	WTON	696	441
56	YPAS	995	923

LAMPIRAN 5

REPUTASI AUDITOR PERUSAHAAN

TAHUN 2016 – 2017

No	Kode Saham	2016	2017
1	ADES	1	1
2	ALKA	1	1
3	ALMI	1	1
4	AMFG	2	2
5	ARNA	3	3
6	ASII	4	4
7	AUTO	4	4
8	BAJA	1	1
9	BRNA	1	1
10	BUDI	1	1
11	CPIN	3	3
12	DLTA	5	5
13	GGRM	2	2
14	GJTL	5	5
15	HMPS	4	4
16	ICBP	3	3
17	IGAR	1	3
18	IMAS	3	3
19	INAF	1	1
20	INDF	3	3
21	INDS	1	1
22	INTP	3	3
23	JECC	1	1
24	JPFA	1	3
25	KAEF	1	1
26	KBLI	5	5
27	KBLM	1	1
28	KBRI	1	1
29	KDSI	1	1
30	KLBF	3	3
31	LION	1	1

32	LMPI	1	1
33	LMSH	1	1
34	MAIN	1	4
35	MLBI	5	5
36	MYTX	1	1
37	PSDN	3	3
38	RMBA	5	5
39	ROTI	3	3
40	SIPD	1	1
41	SMCB	3	5
42	SMGR	5	5
43	SMSM	3	3
44	SRSN	1	1
45	TCID	5	5
46	TIRT	1	1
47	TOTO	3	3
48	TRIS	1	1
49	TRST	3	3
50	TSPC	1	1
51	ULTJ	1	1
52	UNVR	2	2
53	VOKS	1	1
54	WIIM	1	1
55	WTON	1	1
56	YPAS	1	1

LAMPIRAN 6

TABEL HASIL ANALISIS

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSRI	112	,07	,34	,1760	,07145
ROE	112	-82,07	135,85	11,7711	27,52635
AUDIT	112	1,00	5,00	2,2589	1,46887
CLOSING_PRICE	112	50,00	70468,00	4625,973 2	11330,05835
Valid N (listwise)	112				

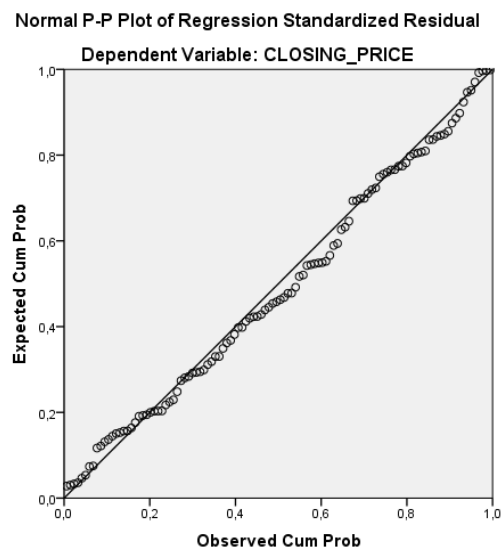


LAMPIRAN 7

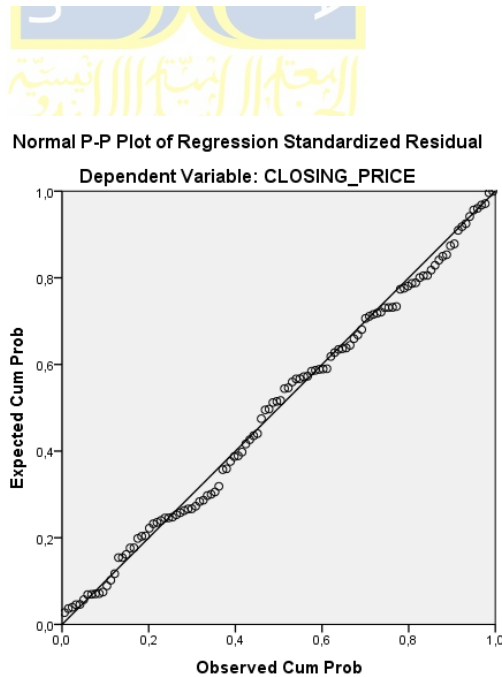
TABEL HASIL ANALISIS UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

Tahap Pertama



Tahap Kedua



LAMPIRAN 8

TABEL HASIL ANALISIS UJI ASUMSI KLASIK

UJI MULTIKOLINEARITAS

Tahap Pertama

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,251	,699		11,797	,000		
CSRI	,806	,362	,205	2,228	,028	,993	1,007
ROE	,294	,137	,197	2,144	,034	,993	1,007

a. Dependent Variable: CLOSING_PRICE

Tahap Kedua

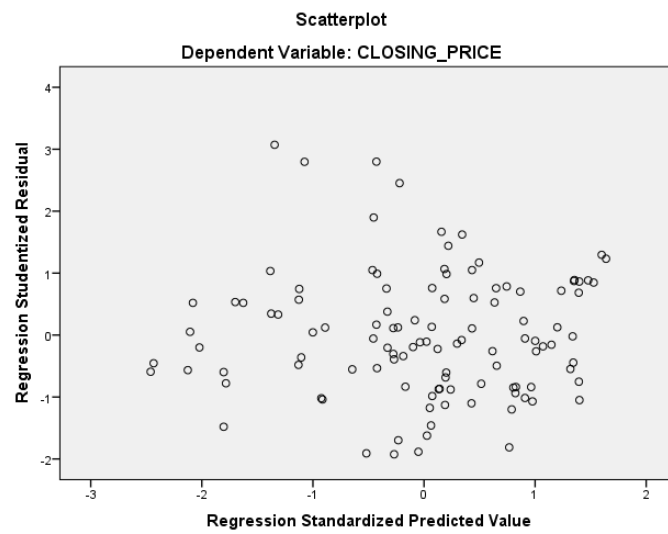
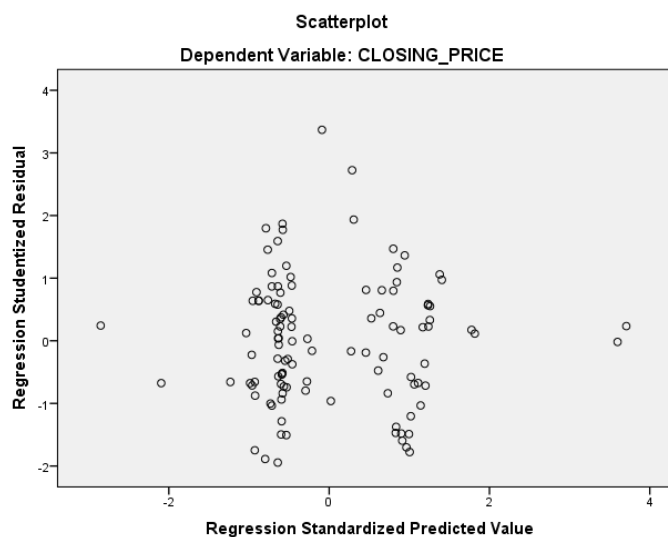
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,561	1,239		2,067	,041		
CSRI	-1,320	,549	-,335	-2,403	,018	,285	3,509
ROE	-,438	,257	-,294	-1,703	,091	,187	5,359
AUDIT	5,142	1,132	,801	4,541	,000	,178	5,611
CSRI*AUDIT	1,905	,526	,647	3,619	,000	,173	5,771
ROE*AUDIT	,703	,248	,522	2,838	,005	,164	6,100

a. Dependent Variable: CLOSING_PRICE

LAMPIRAN 9

TABEL HASIL ANALISIS UJI ASUMSI KLASIK
UJI HETEROSKEDASTISITAS

Tahan Pertama**Tahap Kedua**

LAMPIRAN 10

TABEL HASIL ANALISIS UJI ASUMSI KLASIK

UJI AUTOKORELASI

Tahap Pertama

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,296 ^a	,088	,071	1,56756	1,998

a. Predictors: (Constant), ROE, CSRI

b. Dependent Variable: CLOSING_PRICE



Tahap Kedua

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,642 ^a	,412	,385	1,27576	2,025

a. Predictors: (Constant), ROE*AUDIT, CSRI*AUDIT, CSRI, ROE, AUDIT

b. Dependent Variable: CLOSING_PRICE

LAMPIRAN 11

TABEL HASIL ANALISIS UJI HIPOTESIS
ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Tahap Pertama

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,296 ^a	,088	,071	1,56756

a. Predictors: (Constant), ROE, CSRI

b. Dependent Variable: CLOSING_PRICE



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25,693	2	12,847	5,228	,007 ^b
	Residual	267,839	109	2,457		
	Total	293,532	111			

a. Dependent Variable: CLOSING_PRICE

b. Predictors: (Constant), ROE, CSRI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,251	,699		11,797	,000
	CSRI	,806	,362	,205	2,228	,028
	ROE	,294	,137	,197	2,144	,034

a. Dependent Variable: CLOSING_PRICE

Tahap Kedua

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,642 ^a	,412	,385	1,27576

a. Predictors: (Constant), ROE*AUDIT, CSRI*AUDIT, CSRI, ROE, AUDIT

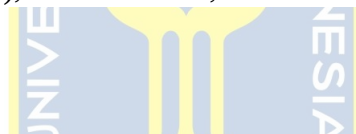
b. Dependent Variable: CLOSING_PRICE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121,011	5	24,202	14,870	,000 ^b
	Residual	172,521	106	1,628		
	Total	293,532	111			

a. Dependent Variable: CLOSING_PRICE

b. Predictors: (Constant), ROE*AUDIT, CSRI*AUDIT, CSRI, ROE, AUDIT



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,561	1,239		2,067	,041
	CSRI	-1,320	,549	-,335	-2,403	,018
	ROE	-,438	,257	-,294	-1,703	,091
	AUDIT	5,142	1,132	,801	4,541	,000
	CSRI*AUDIT	1,905	,526	,647	3,619	,000
	ROE*AUDIT	,703	,248	,522	2,838	,005

a. Dependent Variable: CLOSING_PRICE